

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui sumber-sumber dari situs resmi organisasi, data organisasi, wawancara dengan pihak internal organisasi, maupun dari internet.

A. Profil Universitas Atma Jaya Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah institusi pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh kaum awam Katolik dan dikelola oleh Yayasan Slamet Riyadi Yogyakarta, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus. Universitas Atma Jaya Yogyakarta lahir pada tanggal 27 September 1965 dengan tujuan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi serta berorientasi global.

Pendirian Universitas Atma Jaya Yogyakarta digagas pertama kali oleh Drs. A.J. Liem Sioe Siet, yang saat itu menjabat Sekretaris I Ikatan Sarjana Katolik (ISKAT) Cabang Yogyakarta. Gagasan Liem Sioe Siet kemudian dibawa dalam Rapat Umum Anggota ISKAT Cabang Yogyakarta, yang saat itu diketuai oleh A. Sutijoso, S.H. dengan A. Djakatirtana, S.H. dan F.X. Soedijana, S.H. sebagai Wakil Ketua I dan II. Untuk mewujudkan gagasan ini, pada tanggal 1 November 1964 ISKAT

Cabang Yogyakarta membentuk Panitia Kecil, yang kemudian dapat disebut sebagai Pendiri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Panitia Kecil tersebut terdiri atas susunan sebagai berikut :

- a. Ketua : Prof. R. A. Soehardi, S.H.
- b. Sekretaris : Drs. A.J. Liem Sioe Siet
- c. Anggota : A. Sutijoso, S.H. ; Prof. Drs. Oey Liang Lee dan Dr. Leo Soekoto, S.J.

Saat itu, kelima orang ini terkenal dengan sebutan “Lima Serangkai”. Pada tanggal 13 Mei 1965 “Lima Serangkai” berhasil membentuk Yayasan Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Cabang Yogyakarta, yang sekarang menjadi Yayasan Slamet Riyadi.

Setelah didahului dengan Misa Kudus yang dipimpin oleh Romo Dr. Leo Soekoto, S.J. di Gereja Santo Antonius, Kotabaru, maka pada tanggal 27 September 1965, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus, kelahiran Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Cabang Yogyakarta diresmikan dalam sebuah upacara di Gedung Bank Negara Indonesia Unit V (sekarang Bank tabungan Negara) Jalan Jendral Sudirman 43 Yogyakarta. Sejak 31 Agustus 1973, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya cabang Yogyakarta melepaskan diri dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya di Jakarta dan berdiri sendiri dengan nama UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.

Atma Jaya diambil dari bahasa Sansekerta. Atma artinya jiwa dan Jaya artinya unggul, jadi Atma Jaya berarti Jiwa yang Unggul. Cita-cita

UAJY sejak semula adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan keunggulan pada pendidikan nilai-nilai moral yang tinggi.

Saat ini UAJY memiliki enam fakultas dengan 11 program studi S-1 yang telah terakreditasi dan lima program studi S-2, termasuk empat program studi S-1 kelas internasional. Jumlah mahasiswa UAJY kurang lebih 11.000 orang, serta didukung delapan Guru Besar, 30 Doktor, 210 Master, dan 27 Sarjana sebagai pengajar tetap. Di samping itu, UAJY juga didukung oleh dosen luar biasa dari para ahli maupun praktisi menurut bidangnya dari dalam maupun luar negeri.

2. Visi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Menjadi komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, inklusif, dan humanis serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran.

3. Misi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan professional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran.

4. Lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta

a. Lambang



b. Arti Lambang

Lambang lebih banyak menggunakan unsur-unsur garis lengkung yang lebih bersifat feminim sebagai ungkapan Universitas sebagai almamater (ibu asuh). Secara geometris lambang yang memiliki bentuk yang simetris melambangkan kestabilan dari sebuah institusi. Secara keseluruhan bentuk lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta mencerminkan gambar kuncup bunga yang mengandung makna bahwa Universitas adalah wadah yang berfungsi sebagai pengelola aktivitas pendidikan yang mendidik dan membina generasi muda menuju masa depan yang penuh harapan.

Secara partial, elemen-elemen lambang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Tangkai Bunga

Tangkai bunga terletak di bagian bawah yang merupakan stilisasi dari ujung pena berwarna biru yang melambangkan karya utama dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaituewartakan. Secara grafis ujung pena ini dibuat sedemikian rupa sehingga membentuk *silhouette* dua ekor burung merpati yang saling berhadapan. Kedua burung yang saling berhadapan ini melambangkan komunikasi dalam sebuah komunio sekaligus menyimbolkan kesetaraan egaliter, yang merupakan salah satu ciri dari kaum awam.

b) Kelopak Bunga (terdiri dari stilisasi dari gambar Buku terbuka – Sayap burung yang sedang mengepak – Tangan menengadahkan)

Gambar stilisasi dari buku terbuka, sayap burung yang sedang mengepak, dan tangan yang sedang menengadah berwarna putih membentuk gambaran kelopak bunga. Gambaran kelopak bunga tersebut melambangkan bahwa Universitas Atma Jaya Yogyakarta selalu terbuka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, mengharapkan kehadiran Roh Kudus dan selalu memohon rahmat Tuhan dalam setiap karyanya.

c) Mahkota Bunga

Gambar tujuh sinar berwarna putih yang memancar dari tengah buku membentuk gambaran mahkota bunga. Mahkota bunga merupakan lambang tujuh sinar Roh Kudus yaitu sinar (1) anugerah budi, (2) kebijaksanaan, (3) ilmu pengetahuan, (4) firman, (5) cinta kasih, (6) kekuatan dan (7) ketakwaan pada Tuhan. Ketujuh sinar tersebut sebagai lambang bahwa misi pendidikan melekat dengan misi penyelamatan Allah melalui pengutusan Roh Kudus. Ketujuh sinar Roh Kudus memancar menyentuh tepi lingkaran berwarna kuning yang melambangkan dunia. Pancaran sinar itu secara grafis dibuat sampai ke ujung batas dunia, melambangkan kesempurnaan yang hendak dicapai oleh misi pendidikan UAJY. Hal ini sesuai dengan salah satu misi UAJY yaitu *Strive for Academic Excellence*.

Pancaran ketujuh sinar Roh Kudus tersebut dibuat cukup dominan sehingga dari jarak jauh sekalipun akan tetap nampak dan hal ini

sejalan dengan slogan yang ditulis dalam bahasa latin *serviens in lumine veritatis* yang artinya melayani dalam cahaya kebenaran atau dalam bahasa Inggris *serving in the light of truth*.

d) Slogan

Slogan SERVIENS IN LUMINE VERITATIS, yang berarti Melayani dalam Cahaya Kebenaran ditulis membentuk setengah lingkaran melambangkan semangat sekaligus cita-cita yang diperjuangkan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Slogan tersebut ditulis dengan huruf putih dengan latar belakang *silhouette* topi Paus berwarna biru melambangkan bahwa Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai universitas katolik berpartisipasi di dalam dan memberi sumbangan pada kehidupan dan misi Gereja Universal.

e) Warna

Warna yang ditampilkan dalam lambang Universitas Atma Jaya Yogyakarta terdiri dari warna biru, kuning, dan putih. Warna biru merupakan warna yang kuat dan menarik yang melambangkan spiritualisme “jiwa yang unggul” dan “roh yang menang”. Hal ini sesuai dengan nama “atma jaya” yaitu “jiwa yang unggul” atau “roh yang menang”.

Warna lain yang digunakan adalah kuning. Warna ini melambangkan kejayaan, keagungan, keutamaan, serta melambangkan intelektualitas. Warna ini sesuai dengan misi, visi,

dan falsafah UAJY sebagai institusi pendidikan yang seluruh kegiatannya dilandasi oleh semangat Yesus Kristus, yaitu semangat kerasulan yang dijiwai iman Katolik sebagai basis moral dan operasional. Sementara itu, warna putih merupakan warna yang melambangkan kesucian. Penggunaan warna biru sebagai warna lembut dengan warna kuning sebagai warna hangat merupakan perpaduan dari dua sisi yang berlawanan dan saling melengkapi, yang berguna untuk memberikan skema yang seimbang.

5. Semboyan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

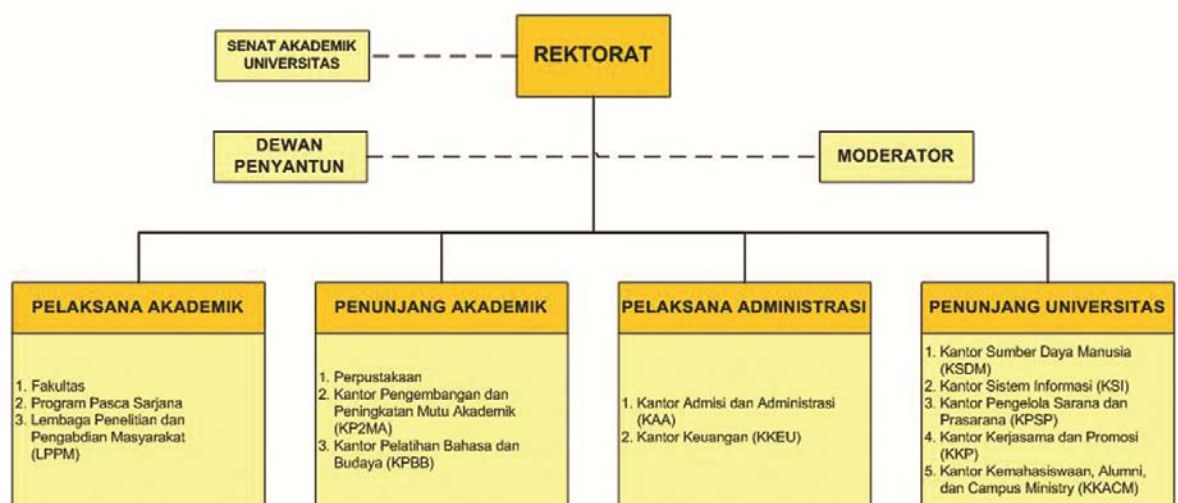
Semboyan yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah *Serviens In Lumine Veritatis* yang berarti Melayani dalam Cahaya Kebenaran.

6. Struktur Organisasi

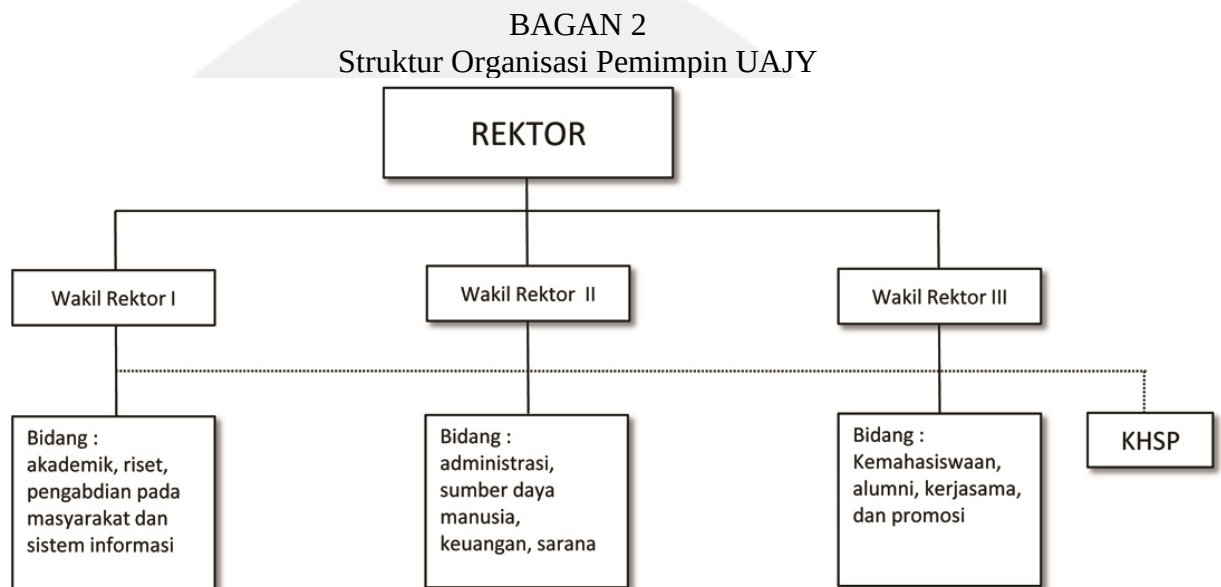
Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan institusi pendidikan tinggi swasta yang dikelola oleh Yayasan Slamet Riyadi.

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di tingkat Universitas :

BAGAN 1
Struktur Organisasi UAJY di Tingkat Universitas



Sedangkan berikut ini merupakan struktur organisasi di tingkat Rektorat UAJY dimana Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol (KHSP) berada di dalamnya :



Kegiatan operasional UAJY dipimpin oleh seorang Rektor dan dibantu oleh tiga Wakil Rektor. Selain dibantu oleh Wakil Rektor, Rektor beserta wakilnya didukung juga oleh humas yang berada dalam unit KHSP.

Berikut ini adalah kepengurusan pemimpin UAJY periode 2011 – 2015 :

Rektor	: Dr. Rogatianus Maryatmo, M.A.
Wakil Rektor 1	: Ir. Ignatius Pramana Yuda, M.Si., Ph.D.
Wakil Rektor 2	: Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.
Wakil Rektor 3	: Drs. Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.

B. Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol (KHSP)

1. Profil

Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol (KHSP) merupakan unit pendukung pada pimpinan Universitas dalam hal ini Rektorat. Dalam unit KHSP, terdapat dua unit pendukung akademik yang secara struktur merupakan unit pendukung pada fungsi akademik dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor 1. Namun, dalam pengelolaan administrasinya berkoordinasi langsung dengan Kepala KHSP. Dua unit pendukung akademik tersebut adalah Pengelola Matakuliah Pengembangan Kepribadian, dan Pengelola Instrumen Tes dan Evaluasi.

2. Visi dan Misi Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol

Visi dari Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol (KHSP) yaitu membangun citra positif institusi melalui komunikasi efektif antara institusi dan pihak *stakeholder* dengan semangat melayani dalam cahaya kebenaran. Sedangkan misi dari Kantor Humas, Sekretariat, dan Protokol (KHSP) yaitu sebagai berikut ini :

- a) Mendukung kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
- b) Membina hubungan yang harmonis antara institusi dengan publik internal maupun eksternal
- c) Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan informasi dari institusi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi

- d) Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- e) Memberikan pemahaman yang memadai tentang *corporate identity* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Struktur Organisasi

KHSP merupakan unit pendukung pimpinan Universitas dalam hal ini yaitu Rektorat. Oleh karena itu, secara struktur KHSP masuk dalam susunan pemimpin di UAJY. Berikut ini merupakan susunan pengurus di unit KHSP:

a) Kepala KHSP

Benidiktus Susanto, S.T., M.T.

b) Koordinator Instrumen Tes dan Evaluasi

Dr. Ir. Imam Basuki, M.T.

c) Koordinator Matakuliah Pengembangan Kepribadian

Dra. MD. Susilowati, M.Hum.

4. Deskripsi Tugas Kantor Humas, Sekretariat dan Protokol (KHSP)

a) Deskripsi tugas kepala KHSP

Berikut ini adalah tugas pokok dan aktivitas yang dilakukan oleh Kepala KHSP :

- a. mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengembangan hubungan masyarakat,
- b. mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengembangan kesekretariatan rektorat, dan protokol universitas,

- c. mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengembangan protokol universitas, dan
 - d. mengelola komunikasi dan informasi antara universitas dengan pihak internal maupun eksternal.
- b) Deskripsi tugas bagian Humas
- a. Menyiapkan data / materi untuk *press release*, berita UAJY di web, warta APTIK
 - b. Membuat *draft press release* dan mengirimkan ke semua redaksi media cetak, radio dan *online*
 - c. Menyiapkan dan mengirimkan undangan liputan dan konferensi pers ke semua redaksi media cetak, televisi, radio dan *online*
 - d. Menyiapkan presensi dan *press kit* untuk acara yang mengundang liputan dan konferensi pers
 - e. Mengikuti liputan wartawan ke lokasi (apabila ada kegiatan KKN, pengabdian dsb)
 - f. *Update* berita di web UAJY
 - g. Menyiapkan Warta APTIK
 - h. Menyiapkan data yang dibutuhkan pers
 - i. Menyiapkan materi untuk majalah kampus
 - j. Mendokumentasikan berita (visual, audio dan cetak)
 - k. Klipping berita tentang UAJY, institusi pendidikan dan berita-berita lainnya yang berhubungan dengan pendidikan

- l. Membuat arsip dokumentasi kegiatan UAJY baik dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy*
 - m. Memenuhi permintaan foto kegiatan UAJY, maupun foto-foto lainnya, baik oleh pihak eksternal maupun internal
 - n. Membantu tugas mendampingi liputan wartawan di luar kampus
 - o. Cek data barang kebutuhan mahasiswa di *bookshop*
 - p. Belanja barang kebutuhan *bookshop*
 - q. Administrasi berlangganan majalah untuk dosen
 - r. Cek persediaan baik dalam jumlah maupun jenis *merchandise* UAJY
 - s. Pesan *merchandise* UAJY pada *supplier*
 - t. Tugas-tugas lain yang diperintahkan pimpinan
- c) Deskripsi tugas bagian Sekretariat
- a. Mencatat semua surat yang masuk, baik dari pihak eksternal maupun internal lengkap dengan disposisi yang tertulis di dalamnya
 - b. Mencatat semua surat yang keluar, baik kepada pihak eksternal maupun internal lengkap dengan disposisi yang tertulis di dalamnya
 - c. Mendistribusikan surat sesuai dengan disposisi
 - d. Membuat surat tanggapan kepada pihak eksternal
 - e. Membuat FPD dan LPJ
 - f. Membuat *cash flow* setiap bulannya

- g. Membuat laporan presensi karyawan
 - h. Mengambil *supplies* setiap bulannya
 - i. Mempersiapkan konsumsi untuk pertemuan, tamu dan kepentingan lainnya
 - j. Membantu dokumentasi kegiatan di UAJY
 - k. Tugas-tugas lain yang diperintahkan pimpinan
- d) Deskripsi tugas bagian Protokol
- a. Membantu staf bagian media untuk liputan keluar
 - b. Mendokumentasikan tulisan dosen, karyawan dan mahasiswa di media cetak
 - c. Membantu mendampingi tamu dan mahasiswa asing
 - d. Melaksanakan tugas protokoler pada tamu yang datang untuk kepentingan UAJY (bisa lintas unit)
 - e. Melaksanakan proses perijinan keprotokoleran
 - f. Menyiapkan acara resmi secara protokoler (penandatanganan MoU, pelantikan pejabat struktural, tamu negara)
 - g. Membuat laporan presensi karyawan
 - h. Mengambil *supplies* setiap bulannya
 - i. Mempersiapkan *souvenir* untuk wartawan dan tamu
 - j. Melayani dan mencatat peminjaman barang milik KHK oleh unit lain
 - k. Melayani dan mencatat permintaan *souvenir* oleh unit lain
 - l. Membantu dokumentasi kegiatan di UAJY

- m. Membuat laporan keuangan *bookshop*
- n. Belanja barang kebutuhan *bookshop*
- o. Pesan *merchandise* UAJY pada *supplier*
- p. Tugas-tugas lain yang diperintahkan pimpinan

5. *Media Relations* di UAJY

Kantor Humas, Sekretariat dan Protokol secara garis besar terbagi menjadi 3 fungsi yakni Humas, Sekretariat, dan Protokol. Ketiga fungsi tersebut saling berkaitan dan tugas-tugasnya bertujuan untuk mendukung jalannya aktivitas di UAJY.

Aktivitas *media relations* lebih banyak dijalankan oleh staf Humas UAJY. Tujuan pelaksanaan *media relations* di UAJY adalah untuk menciptakan citra positif institusi dimata publik. Selain itu, Humas UAJY juga ingin membangun dan menanamkan pengetahuan publik akan institusi. Pembentukan citra dan pemahaman publik akan UAJY mencoba dibentuk melalui pemberitaan di media massa. Semakin sering pemberitaan UAJY di media massa, maka kemungkinan akan semakin banyak orang yang tahu mengenai perkembangan UAJY.

“Ya tujuannya..seperti kalau kita melihat sebuah produk. Contohnya seperti halnya kalau orang bilang Honda. Coba kalau kamu ditanya naik apa kesini, pasti jawabnya Honda..padahal sebenarnya motornya bukan Honda, tapi Yamaha. Atau kalau ngomongin soal pasta gigi deh, pasti ingatnya pepsodent. Ya seperti itu kira-kira tujuannya. Mencoba untuk selalu terus mengingatkan publik tentang UAJY. Biar masyarakat nih ingat terus soal UAJY. Ya istilahnya pembentukan brand. Walaupun tidak bisa setiap hari juga ya untuk kami selalu bisa menyebut UAJY, tapi paling tidak kami berusaha untuk selalu mengingatkan bahwa ada UAJY lho di Jogja ini,”ungkap Kepala KHSP.

Aktivitas *media relations* yang dijalankan oleh Humas UAJY antara lain sebagai berikut ini :

a. Membuat dan mengirim *press release*

Dari mulai menyiapkan data/materi, membuat draft *press release* hingga mengirimkan ke media merupakan tugas dari staf Humas UAJY. Informasi yang disampaikan dalam *release* biasanya seputar pembelajaran atau kegiatan yang berlangsung di UAJY.

Release biasanya dibuat paling lambat satu hari setelah acara berlangsung dan dikirimkan melalui email ke daftar wartawan surat kabar lokal di DIY. Sebelum dikirim ke wartawan, *release* tersebut harus melalui pengecekan terlebih dahulu oleh Kepala KHSP.

Release yang dikirimkan ke wartawan biasanya ditulis secara singkat dan tidak lebih dari 2 halaman. Humas UAJY juga menyertakan foto dalam *release*-nya. Namun, biasanya foto tidak dimasukkan dalam *layout* tulisan dan berada di lembar yang lain.

Tidak ada target dalam penulisan *release* setiap bulannya. Penulisan *release* tergantung pada ada atau tidaknya acara yang berlangsung di UAJY.

“Ngga ada kalau untuk target seperti itu. tergantung ada atau tidaknya acara. Karena kan kalau ngga ada acara, apa yang mau dikirimkan ke media?” ungkap Kepala KHSP dalam wawancara dengan peneliti.

Pembentukan citra dan pemahaman publik akan UAJY mencoba dibentuk melalui pemberitaan di media massa. Namun, pihak Humas UAJY sendiri tidak memiliki target terkait jumlah pemberitaan

seputar UAJY yang diperoleh dalam suatu periode waktu. Pernyataan ini juga diungkapkan oleh Staf Humas KHSP seperti berikut ini

“Setiap bulan pasti diusahakan ada. Tapi memang ngga tentu jumlahnya. Karena kan tergantung dari event-nya.”

Release yang dibuat oleh Humas UAJY informasinya berisi tentang kegiatan atau acara yang berlangsung di Fakultas ataupun Universitas. Sehingga Humas UAJY juga tidak membuat *release* apabila tidak ada *event* yang berlangsung. Selain itu tidak adanya target dalam penerbitan *release*. Akibatnya jumlah penerbitan *release* oleh Humas UAJY tidak menentu dalam suatu periode waktu. Hal ini juga diungkapkan oleh Pemimpin Redaksi SKH Jawa Pos Radar Jogja seperti berikut ini

“Saya nilai Atma cukup asik kok untuk release-nya. Ngga seperti release pemerintahan gitu ya. Ga terlalu kaku dan bertele-tele. Sudah cukup bagus. Sudah diatur alurnya jadi kalau dibaca ya menarik kok. Asik. Tapi jika dibandingkan dengan universitas lain di Jogja, Atma itungannya jarang atau paling sedikit ngirim release. Ibaratnya ya kalau dalam satu bulan Atma ngirim 10 release, UGM bisa lho dalam satu bulan itu ada ngirim 100 release. Saya ngga tau ya apakah pola komunikasinya ataukah Atma dengan media ya memang “kebiasaan”-nya seperti itu. Padahal kan kalau ngirim release gampang. Dimuat ya udah, engga dimuat juga ngga masalah.”

Dalam penulisannya, tidak ada pesan khusus yang ingin disampaikan oleh Humas UAJY melalui *release*-nya. Namun, semua *release* yang dikirim ke media massa bertujuan untuk membentuk citra positif institusi.

b. Mengundang wartawan untuk liputan dan konferensi pers

Selain mengirimkan *release*, Humas UAJY juga mengundang wartawan untuk meliput acara yang di UAJY. Satu hari sebelum acara, biasanya Humas UAJY akan mengirimkan sms ke wartawan untuk mengundang liputan acara tersebut. Namun, pada saat hari H acara berlangsung, pihak Humas UAJY juga menyiapkan presensi dan *press kit*.

Tidak hanya mengirimkan *release* ke media, namun Humas UAJY juga mengundang wartawan untuk melakukan liputan acara secara langsung. Adanya undangan untuk liputan acara di UAJY ini juga diakui oleh Pemimpin Redaksi SKH Jawa Pos Radar Jogja seperti dalam kutipan berikut ini

“Kalau Atma Jaya ada acara, biasanya kita diundang. Ya kalau acaranya menarik dan kita pas bisa, ya kita datang. Jadi hubungannya seputar itu, pemuatan berita, liputan-liputan kalau ada acara khusus atau apa, trus sering juga pasang iklan kan.. buat liputan khusus juga ada.”

Liputan wartawan tidak hanya untuk acara yang diselenggarakan di kampus namun juga bisa liputan acara di luar area kampus seperti kegiatan KKN dan pengabdian lainnya. Pada saat liputan di luar area kampus, staf Humas UAJY mempunyai tugas untuk mendampingi wartawan di lokasi.

Konferensi pers diadakan jika ada peristiwa penting yang butuh konfirmasi dan harus segera disiarkan. Dalam konferensi pers ini,

wartawan juga dapat bertanya langsung dengan pihak UAJY terkait info yang disampaikan.

c. Menyiapkan data yang dibutuhkan oleh wartawan

Humas UAJY mempunyai tugas untuk selalu menyiapkan data yang dibutuhkan oleh wartawan baik dokumentasi cetak ataupun foto, *softcopy* maupun *hardcopy*.

d. Kliping berita seputar UAJY

Berita-berita seputar UAJY di media cetak akan selalu dimonitoring. Selama ini, media yang dimonitoring adalah surat kabar. Setiap hari ada staf Humas yang akan melakukan *monitoring*. Apabila ada berita seputar UAJY, institusi pendidikan lain, ataupun informasi yang berhubungan dengan pendidikan di surat kabar maka akan dikliping untuk dilihat bagaimana kecenderungannya apakah positif atau negatif. Kliping ini kemudian akan direkap secara manual.

e. Memberikan ucapan atau bingkisan kepada wartawan

Pada hari raya tertentu atau saat ulang tahun media, maka Humas UAJY secara rutin akan mengirimkan kartu ucapan ataupun bingkisan kepada wartawan. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan rasa simpati dan empati dari Humas UAJY sekaligus menjalin silaturahmi dengan wartawan agar lebih erat.

C. Profil Media Cetak

Pada sub bab ini, akan dijelaskan mengenai gambaran profil media cetak yang memuat pemberitaan mengenai UAJY dan juga selama ini menjalin hubungan media dengan UAJY. Profil media cetak ini akan menyajikan tentang sejarah singkat media cetak, profil pembaca dan wilayah distribusi penyebaran media cetak tersebut. Peneliti memperoleh data-data tersebut dari berbagai sumber, baik dari website resmi perusahaan, internet, maupun dari penelitian lain yang terkait. Berikut ini adalah data-data terkait gambaran umum media cetak yang juga menjadi subjek dalam penelitian :

1. SKH Kedaulatan Rakyat

a) Gambaran Umum Kedaulatan Rakyat

Kedaulatan Rakyat merupakan salah satu surat kabar harian lokal yang didirikan oleh H. Samawi dan H. Soemadi Martono Wonohito dan diterbitkan di Yogyakarta sejak 27 September 1945. Nama harian “Kedaulatan Rakyat” sendiri diambil dari UUD 1945 alinea ke empat. Kedaulatan Rakyat (KR) diresmikan oleh Menteri Penerangan Bapak Harmosa pada tanggal 27 September 1985.

Pertama kali diterbitkan, KR hanya memiliki 16 halaman kemudian berkembang sampai memiliki 24 halaman dan oplahnya naik menjadi 12.500 eksemplar. Koran KR merupakan surat kabar lokal Yogyakarta yang terbit setiap harinya di bawah naungan PT. BP. Kedaulatan Rakyat Group. Kedaulatan Rakyat memiliki berbagai media diantaranya media cetak dan media online sebagai sarana

informasi berita. KR memiliki berbagai konten berita yang terdiri dari Yogyakarta, Jawa Tengah, Nasional, Internasional, Eksbis, Pendidikan, Sport, *Lifestyle*, Wisata, Teknologi, dan konten Konsultasi penanggulangan.

Sesuai dengan mottonya yakni “Amanah Hati Nurani Rakyat”, KR ingin membawa amanat rakyat yang mewakili suara hati nurani rakyat. Oleh karena itu, salah satu kebijakan redaksional yang diterapkan adalah tidak memihak pada salah satu pihak dalam menuliskan berita agar seimbang. Hal ini sesuai dengan keinginan KR untuk meningkatkan pengetahuan rakyat dan menyampaikan informasi kepada rakyat.

b) Profil pembaca dan pendistribusiannya

Dalam pendistribusiannya, Koran KR didistribusikan ke Jogja, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo. KR juga mendistribusikan korannya keluar daerah Yogyakarta yaitu wilayah Jawa Tengah seperti Magelang dan Purworejo.

Sementara itu, deskripsi umum dari profil pembaca SKH Kedaulatan Rakyat yaitu sebagai berikut ini :

- a. Dari segi usia, pembaca KR yang paling banyak berasal dari usia 20-29 tahun (34,46%), usia 30-39 tahun (23,30%), usia 40-49 tahun (14,19%), usia 15-19 tahun (13,96%), usia lebih dari 50 tahun (9,46%) dan yang paling sedikit adalah rentang usia 10-14 tahun (4,95%).

- b. Dari segi tingkat pendidikan, pembaca KR memiliki latar belakang pendidikan SMA sebesar 44%, Sarjana sebesar 37%, dan Diploma sebesar 13%.
- c. Dilihat dari segi pekerjaan, pembaca KR terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS), karyawan swasta, pelajar dan mahasiswa, dan para pengusaha.

2. Bernas Jogja

a) Gambaran Umum Bernas Jogja

Bernas adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor pusatnya terletak di jalan IKIP PGRI, Sonosewu, Yogyakarta. Sejak tanggal 10 November 1991, secara resmi Koran ini berganti nama dari Harian Umum Berita Nasional menjadi Bernas yang berarti padat berisi (*mentes*). Pada masa ini, Bernas memberikan informasi berita yang lebih lengkap dalam lingkup lokal dan regional yang disajikan sebanyak 12 halaman. Melalui perubahan tersebut, Bernas ingin menunjukkan identitasnya sebagai Koran lokal yang lengkap sekaligus memiliki visi nasional.

Pada tanggal 29 Agustus 2004, Koran Bernas mengalami pergantian manajemen yang kemudian dikelola secara mandiri oleh PT. Media Bernas Jogja dan Koran ini berubah nama menjadi Bernas Jogja. Adanya perubahan tersebut, mempengaruhi format ukuran kertasnya yang semula memakai ukuran 9 kolom berubah menjadi ukuran 7 kolom agar lebih praktis bagi pembaca.

Demi kepuasan pembaca, saat ini Bernas Jogja juga menambah halaman berwarnanya dari dua menjadi empat halaman. Tampilan Koran juga menjadi 2 bagian. Bagian pertama merupakan Koran utama yang memuat berita umum berskala nasional, sedangkan bagian kedua menyajikan berita seputar Jogja dan sekitarnya. Topik berita yang disajikan mulai dari berita daerah, olahraga, pendidikan, komunitas, wanita, hingga anak-anak.

Bernas Jogja mencoba untuk menyajikan berita yang sifatnya netral tanpa memihak golongan manapun. Hal ini sesuai dengan asas yang dianut yaitu asas jurnanisme kesetiakawanan. Selain itu, Bernas Jogja juga berupaya menjaga profesionalitas jurnalisnya dengan memerangi “wartawan amplop”.

b) Profil pembaca dan pendistribusiannya

Bernas Jogja memiliki oplah sekitar 30.500 eksemplar yang didistribusikan ke wilayah Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Klaten, Solo, Magelang, Temanggung, dan Purworejo.

Profil pembaca Bernas Jogja dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pendidikan, pembaca Bernas Jogja mayoritas memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana. Sisanya yaitu SMA, Diploma, Pasca Sarjana, dan SMP.
- b. Berdasarkan usianya, pembaca Bernas Jogja mayoritas berada di usia produktif. Rentang usia pembaca Bernas Jogja mulai dari 16 – 50 tahun ke atas.

- c. Berdasarkan profesinya, pembaca Radar Jogja mayoritas memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa. Sisanya bekerja sebagai wiraswasta, pengusaha, karyawan, pegawai negeri, dosen, ibu rumah tangga, dan lain-lain.

3. SKH Jawa Pos RADAR JOGJA

a) Gambaran umum SKH Jawa Pos RADAR JOGJA.

SKH Radar Jogja adalah sebuah surat kabar harian yang termasuk dalam grup Jawa Pos. Adanya media cetak dan elektronik baru yang bermunculan, membuat Jawa Pos sebagai koran inovatif yang bergaya modern selalu membuat terobosan baru. Salah satunya yaitu menerbitkan koran-koran lokal dengan nama RADAR (*The Local Newspaper*), seperti Radar Jogja. Diterbitkannya Koran-koran Radar, termasuk Radar Jogja bertujuan untuk menggali lebih jauh potensi-potensi lokal dengan bergulirnya otonomi daerah. Sebab, selain sebagai media kontrol sosial, ajang demokrasi dan menambah wawasan, media massa seperti SKH Radar Jogja juga disediakan sebagai sarana promosi menjual produk atau jasa bagi khalayak pembacanya.

SKH Radar Jogja lahir pada tanggal 1 April 2000 dan beralamatkan di Jl. Ringroad Utara No. 88 Depok, Sleman, Yogyakarta. Radar Jogja memiliki jargon, *Selalu Ada yang Baru*. Sesuai dengan jargon tersebut, Radar Jogja selalu ingin memunculkan informasi baru bagi pembaca dan masyarakat.

Dari waktu ke waktu, oplah koran ini semakin meningkat. Hal itu menunjukkan bahwa Radar Jogja semakin banyak diminati dan dibaca masyarakat. Penampilan Koran ini pun juga mengedepankan estetika dan profesionalisme yang didukung oleh teknik *layout* serta jurnalisme modern. Sehingga informasi yang disajikan ke pembaca adalah berita yang bukan sekadar berita. Tetapi berita dan informasi yang mencerdaskan masyarakat karena kupasannya yang lugas, tegas, dan tuntas.

Berita-berita yang disajikan dalam SKH Radar Jogja yakni seputar berita lokal DIY dan Karesidenan Kedu dari politik, hukum, kriminal, ekonomi bisnis, pendidikan, olahraga, hiburan, tren hingga *lifestyle*. Koran ini terbit setiap harinya dengan jumlah halaman sebanyak 12 halaman dan oplah mencapai 43ribu eksemplar.

b) Profil pembaca dan pendistribusiannya

Wilayah edar Radar Jogja yaitu di kota Yogyakarta sebesar 23%, selanjutnya Sleman (16%), Bantul (12%), Kulonprogo (11%), Gunungkidul (7%), Magelang (12%), Prambanan, Muntilan, dan Purworejo memilih prosentase wilayah edar yang sama besarnya yakni 3%, Kebumen dan Temanggung sebesar 2%, dan sisanya sebesar 1% yaitu Klaten, Sumpiuh, Kroya, Gombong, Wonosobo, dan Kutoarjo.

Sementara itu, profil pembaca harian Radar Jogja dapat dikategorikan sebagai berikut ini :

- a. Berdasarkan kategori usia, pembaca Radar Jogja memiliki rentang usia antara 15 sampai 50 tahun ke atas. Pembaca berusia 15-20 tahun memiliki prosentase 22%, usia 20-30 tahun sebesar 25%, usia 30-39 tahun sebesar 27%, rentang usia 40-49 tahun sebesar 20%, dan pembaca usia 50 tahun ke atas memiliki prosentase paling sedikit yaitu sebesar 6%.
- b. Berdasarkan penghasilan per bulannya, pembaca radar Jogja dikategorikan sebagai berikut ini :
- | | |
|--------------------------------------|--------|
| 1) < Rp 900.000,00 | : 4 % |
| 2) Rp 900.001,00 – Rp 1.200.000,00 | : 11 % |
| 3) Rp 1.200.001,00 - Rp 1.500.000,00 | : 33 % |
| 4) Rp 1.500.001,00 – Rp 3.000.000,00 | : 35 % |
| 5) > Rp Rp 3.000.001,00 | : 17 % |
- c. Dilihat dari pengeluaran per bulannya, pembaca Radar Jogja dapat dikategorikan sebagai berikut ini :
- | | |
|------------------------------------|--------|
| 1) < Rp 500.000,00 | : 5 % |
| 2) Rp 500.001,00 - Rp 700.000,00 | : 15 % |
| 3) Rp 700.001,00 - Rp 900.000,00 | : 28 % |
| 4) Rp 900.001,00 - Rp 1.100.000,00 | : 37 % |
| 5) < Rp 1.100.001,00 | : 15 % |
- d. Berdasarkan data yang ada, dilihat dari pendidikannya, pembaca Radar Jogja terdiri dari latar belakang pendidikan SLTP (6%), SLTA (29%), perguruan tinggi (57%), dan lain-lain sebesar 8%.

- e. Dilihat dari pekerjaan, pembaca Radar Jogja terdiri dari pembaca yang bekerja sebagai pelajar atau mahasiswa (12%), pegawai negeri (16%), profesional (34%), wiraswasta (33%), dan lain-lain sebesar 5%.

4. Harian Jogja

a) Gambaran Umum Harian Jogja

Harian Jogja adalah sebuah surat kabar yang beredar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Harian Jogja merupakan anak penerbitan dari Bisnis Indonesia Group. Harian Jogja diluncurkan pada 20 Mei 2008. Tidak lama setelah terbit perdana, Harian Jogja memperluas layanan melalui penyediaan situs di jaringan internet dan beberapa bulan kemudian versi digital Harian Jogja pun dapat diakses oleh pembaca melalui situs web-nya. Selain itu, Harian Jogja juga meluncurkan Harian Jogja Ekspres yang merupakan versi kompak dari Harian Jogja reguler. Bila Harian Jogja reguler terbit dengan 24 halaman, maka Harian Jogja Ekspres terbit setebal 12 halaman. Dalam waktu singkat pula, Harian Jogja juga mengakuisisi radio Star FM dan mengubahnya menjadi Star Jogja.

Kekhasannya sebagai Koran Jogja dapat dilihat dari pemakaian istilah lokal dalam penamaan rubrik maupun penulisan berita. Contohnya seperti sub rubrik Angkringan, Gedhadhe Dab (bahasa walikan Jogja), Jagongan, Unek-unek, Jagongan, Suluk. Kata-kata tersebut sering dipakai dalam percakapan sehari-hari orang Jogja.

Format Harian Jogja dikemas dua sisipan. Seksi satu berisi berita-berita yang terjadi di tingkat regional, nasional, hingga internasional. Sedangkan seksi dua dengan sebutan rubrik JOGJAPolitan berisi kumpulan berita-berita daerah di Provinsi Jogja, mulai dari Jogja, Sleman, Kulon Progo, Bantul, Gunung Kidul, serta bagian Jawa Tengah seperti Magelang, Purworejo, Solo dan Banyumas.

b) Profil pembaca dan pendistribusiannya

Daerah edar Harian Jogja meliputi Yogyakarta (45%), Kabupaten Sleman (21%), Kabupaten Bantul (10%), Kabupaten Kulonprogo (9%), Purworejo, Muntilan, Magelang, Klaten (8%) dan Kabupaten Gunung Kidul (7%). Sementara profil pembaca Harian Jogja yaitu mayoritas berusia produktif.

5. Tribun Jogja

a) Gambaran Umum Tribun Jogja

Tribun Jogja merupakan salah satu surat kabar harian lokal yang dikelola oleh PT Media Tribun Yogya di bawah naungan Kompas Gramedia (KG). PT Media Tribun Yogya hadir di kota Yogyakarta pada tahun 2010. Tribun Jogja beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman nomor 52 Yogyakarta.

Tribun Jogja merupakan unit pers daerah ke 11 yang memakai nama Tribun. Nama Tribun diambil dari istilah lain dari panggung atau stadion. Nama tersebut memiliki filosofi yakni agar Tribun selalu berada di posisi yang lebih tinggi dari arena dan selalu

bisa melihat ke semua arah agar Tribun bisa memberikan pandangan dengan lebih luas dan melihat segala sesuatu secara lebih jelas. Selain itu, pembaca Tribun Jogja juga ditempatkan sebagai orang yang spesial di panggung.

Koran Tribun Jogja terbit pertama kali dengan tampilan sebanyak 24 halaman. PT Media Tribun Yogya dapat mencetak Harian Pagi Tribun Jogja hingga 65.000 eksemplar setiap harinya dengan isi pemberitaan berisi informasi berskala lokal (75%), nasional serta internasional (25%). Koran Tribun Jogja sering disebut dengan Koran seribuan karena Koran ini dijual dengan harga Rp 1.000,- per eksemplarnya. Hal ini bertujuan agar Tribun Jogja dapat dibaca oleh seluruh kalangan masyarakat.

b) Profil pembaca dan pendistribusiannya

Tribun Jogja memiliki segmen target pembaca dari pebisnis dan anak muda. Berikut ini merupakan pembaca Tribun Jogja berdasarkan kategori yang ditentukan :

- a. Usia pembaca : 25-45 tahun
- b. Jenis kelamin : 40% wanita dan 60% laki-laki
- c. Pengeluaran Rumah Tangga : B1 – B2 – A